

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif. Proses penelitian kualitatif ini fleksibel dan biasanya berkembang sesuai keadaan realitas kehidupan yang dijumpai di lapangan. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menginterpretasikan keadaan, kejadian, kelompok, dan interaksi sosial tertentu.<sup>49</sup>

Menurut Bogda dan Biklen, kualitatif ialah analisis data yang dimana usaha dilakukan melalui usaha bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang bisa dikelola.<sup>50</sup> Penelitian kualitatif deskriptif mempelajari masalah yang ada di masyarakat yang sedang berlangsung terhadap sebuah fenomena. Bentuk penyajian data berupa kata-kata bukan sebuah angka. Maka dari itu laporan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun kelapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti berperan penting sebagai penentu keseluruhan skenario. Kehadiran peneliti diinginkan dapat memahami fakta lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti. Dikarenakan peneliti sebagai perencana, seseorang yang mengumpulkan data, analisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pemimpin hasil dari penelitiannya.

---

<sup>49</sup> Wijayanti, "Pola Komunikasi Keluarga dalam Membangun Akhlakul Karimah."

<sup>50</sup> Anggito Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018) 236.

Dalam penelitian ini peneliti menjadi pengamat non partisipatoris yakni peneliti tidak ikut andil dalam proses mendidik remaja ibu *single parent* di lokasi penelitian, namun bertindak sebagai pengamat saja, kehadiran peneliti statusnya sebagai peneliti oleh informan.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi utamanya berada di Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang dan masyarakat yang berada di lokasi tersebut. Subjek penelitian ini ialah informan yang ditunjuk oleh peneliti memberikan informasi dan yang menjadi subjek ialah ibu *single parent*. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian tersebut ialah peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai pola komunikasi ibu *single parent* dalam membangun sikap jujur pada remaja dan memahami bagaimana peran seorang ibu *single parent* dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian yang diperoleh untuk ini ialah berasal dari data, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data merupakan pengumpulan murni atau langsung dari sumbernya yang disatukan oleh peneliti guna menjawab permasalahan penelitian.<sup>51</sup> Dan pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber pertama yakni ibu *single parent* yang ada di Desa Genukwatu. Contohnya hasil wawancara yang dilakukan secara langsung.

---

<sup>51</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan)*, (Gramedia Pustaka Utama), 32

## 2. Data Sekunder

Data skunder ialah data pendukung untuk melengkapi sebuah data primer. Sumber data harus berkaitan dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Baik berupa Skripsi, Jurnal, Buku dan lain sebagainya. Tentunya yang berkesinambungan dengan Pola Komunikasi Ibu *Single Parent* Dalam Membentuk Sikap Jujur Pada Remaja (Usia 12-18).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### Bab iv

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati pola komunikasi ibu *single parent* dalam Membentuk Sikap Jujur Pada Remaja (Usia 12-18) di desa Genukwatu.

#### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode semi strukrur yakni wawancara yang dilakukan secara mendalam. Subjek penelitian ialah ibu *single parent* yang mengasuh anak seorang diri tanpa adanya pendamping, baik dikarenakan kematian maupun perceraian oleh pasanganya. Peneliti akan melaksanakan wawancara terhadap ibu *single parent* sejumlah 12 informan 6 diantaranya ialah Ibu *Single Parent* dan yang 6 lainnya ialah anaknya. Peneliti memiliki daftar beberapa pertanyaan yang tertulis untuk

menanyakan pertanyaan lain secara bebas dan berkaitan dengan permasalahan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini semua data tertulis atau video yang tidak disiapkan peneliti disebabkan adanya permintaan. Misalnya dokumen bisa berupa tulisan, teks buku, jurnal, note, surat, dan sebagainya. Menurut Sugiyono, Dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, visual, ataupun bentuk karya dari tindakan seseorang.<sup>52</sup> Data yang dihasilkan ialah ibu *single parent* dalam membentuk Membentuk Sikap Jujur Pada Remaja dan peran ibu *single parent* dalam membentuk akhlakul karimah anak.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi merupakan teknik pengabsahan data ini berguna untuk pemeriksaan data yang diterapkan dalam pembuktian kebenaran data hasil penelitian dengan realitas di lapangan.<sup>53</sup> Caranya melalui empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dimanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori.

Trianggulasi<sup>54</sup> melalui sumber berarti perbandingan dan melihat kembali kepercayaan sebuah pesan yang didapatkan dengan waktu dan alat

---

<sup>52</sup> Pakdosen, *Dokumentasi Adalah*, Dosen.co.id, <https://pakdosen.co.id/dokumentasi-adalah/>, diakses 6 juli 2023 jam 20:40

<sup>53</sup> Wahyuningsih Sri, *Orang dengan Gangguan Jiwa dalam Perspektif Komunikasi*, Sumatra Barat, Insan Cendekia Mandiri, 2020. Hal 11

<sup>54</sup> Patton, *Michael Quinn, Qualitative Evaluation Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987). Hal. 33

yang berbeda melalui metode kualitatif Beberapa cara yang bisa dicapai ialah melalui cara :

1. Membandingkan fakta dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Mempertimbangkan yang dibicarakan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Mempertimbangkan situasi perspektif seseorang dengan berbagai pandangan khalayak.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik untuk mencari dan menata data secara sistematis yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui cara mengkategorikan kedalam menyusun pola sehingga mempermudah pembaca memahami yang peneliti simpulkan. Analisis yang peneliti gunakan ialah analisis deskriptif, dimana bertujuan untuk mendeskripsikan secara terstruktur, realita, akurat perihal data peristiwa yang sedang dilaksanakan oleh peneliti.

Pendekatan Miles dan Huberman (1994) menggunakan langkah-langkah proses analisis, diantaranya ialah :

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data ialah prosedur pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti di lokasi dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 2. Redaksi Data

Redaksi data merupakan bentuk menganalisis yang mengarahkan dan membuang tempat yang tidak penting sehingga mendapatkan kesimpulan akhir.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data ialah bentuk menganalisis sumber dan mengorganisasikan data yang dikurangi. Data yang dikelompokkan melalui label dan lain sebagainya.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan ialah analisis yang digunakan untuk membuat kesimpulan melalui pengurangan sumber data yang tidak penting dan disimpulkan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap kegiatan untuk menentukan fokus yang diteliti serta menyesuaikan dengan teori yang akan digunakan.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan tahap kegiatan lapangan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang akan diteliti dan mampu dipercayai dan terbukti kebenarannya.

### 3. Penelitian Lapangan

Tahap penelitian lapangan dilaksanakan melalui cara terjun lapangan langsung. Pada penelitian ini menemui ibu *single parent* yang memerankan dua peran sekaligus dan melakukan dalam

membiasakan anak bersikap jujur dan dalam mengolah fungsi keluarga.